

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
FOOD & BEVERAGES YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

USULAN PENELITIAN

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi

Oleh :

Dian Anggraeni

0613010056/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
FOOD & BEVERAGES YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Dian Anggraeni

0613010056/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

2010

SKRIPSI
ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
FOOD & BEVERAGES YANG *GO PUBLIK*
DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan

Dian Anggraeni

0613010056/FE/EA

Disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sri Hastuti, Msi

NIP. 030 194 442

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi

NIP. 030 194 437

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul **”Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Food & Beverages* Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia ”**.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran serta dorongan moril baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H.R. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Sri Hastuti, Msi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing skripsi ini.
6. Para Dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
7. Staf perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku, Drs. Purwoko dan Dra. Lilik Yulialisti serta kakak-kakakku yang telah memberikan doa dan semangat moril maupun materiil.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan limpahan berkat kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal tersebut sangat membantu menghaturkan pada kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Landasan Teori	22
2.2.1. Laporan Keuangan	22
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	22
2.2.1.2. Tujuan Akuntansi atau Laporan Keuangan	22
2.2.1.3. Karakteristik Kualitatif	28
2.2.1.4. Pihak-pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan	29
2.2.1.5. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	32
2.2.1.6. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	33
2.2.1.7. Prosedur Analisis Laporan Keuangan.....	34
2.2.1.8. Metode Analisis Laporan Keuangan.....	35

2.2.2. Rasio Keuangan	36
2.2.2.1. Pengertian Rasio Keuangan	36
2.2.2.2. Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	36
2.2.2.3. Penerapan Analisis Rasio Keuangan.....	37
2.2.2.4. Keunggulan Analisis Rasio	38
2.2.2.5. Keterbatasan Rasio Keuangan.....	39
2.2.2.6. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	40
2.2.3. Laba	45
2.2.3.1. Pengertian Laba.....	45
2.2.3.2. Unsur-unsur Laporan Laba Rugi.....	46
2.2.3.3. Tujuan Pelaporan Laba	47
2.2.3.4. Relevansi Konsep Laba	48
2.2.3.5. Karakteristik Laba.....	49
2.2.4. Prediksi Laba.....	49
2.2.5. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	51
2.2.6. Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	53
2.2.7. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	54
2.2.8. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	55

2.2.9. Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Pertumbuhan	
Laba.....	56
2.3. Kerangka Pemikiran	58
2.4. Hipotesis	59
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	59
3.2. Teknik Penentuan Sampel	62
a. Populasi	62
b. Sampel	62
3.3. Teknik Pengumpulan Data	64
a. Jenis Data	64
b. Sumber Data	64
c. Pengumpulan Data	65
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	65
3.4.1. Uji Normalitas	65
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	65
3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	67
3.4.4. Uji Hipotesis.....	68
a. Uji F.....	68
b. Uji t.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	72
4.1.1. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	72

4.1.2. PT. Davomas Abadi Tbk.....	72
4.1.3. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	73
4.1.4. PT. Aqua Golden Misissipi Tbk	73
4.1.5. PT. Delta Djakarta Tbk	74
4.1.6. PT. Mayora Indah Tbk	75
4.1.7. PT. Fast Food Indonesia Tbk	75
4.1.8. PT. Siantar Top Tbk.....	76
4.1.9. PT. Tunas Baru Lampung	76
4.1.10. PT. Ultra Jaya Milk Tbk.....	77
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	77
4.2.1. <i>Total Assets Turnover</i> (X_1)	77
4.2.2. <i>Inventory Turnover</i> (X_2)	79
4.2.3. <i>Net Profit Margin</i> (X_3).....	80
4.2.4. <i>Return On Equity</i> (X_4)	81
4.2.5. <i>Return On Assets</i> (X_5).....	82
4.2.6. Pertumbuhan Laba (Y)	83
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	85
4.3.1. Uji Normalitas	85
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	86
a. Uji Multikolinieritas	86
b. Uji Heterokedastisitas	87
c. Uji Autokorelasi	88
4.3.3. Persamaan Regresi Linier Berganda	89

4.3.4. Uji Hipotesis	91
4.3.4.1. Uji F	91
4.3.4.2. Uji t	92
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	94
4.4.1. Implikasi.....	94
4.4.2. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian-penelitian Terdahulu	96
4.4.3. Keterbatasan Penelitian	98
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Pertumbuhan Laba Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di BEI periode 2004 – 2007	7
Tabel 4.1 : Data <i>Total Assets Turnover</i> (X_1) Pada Perusahaan Food & Beverages di BEI periode 2004 – 2007	78
Tabel 4.2 : Data <i>Inventory Turnover</i> (X_2) Pada Perusahaan Food & Beverages di BEI Tahun 2004 Sampai Tahun 2007	79
Tabel 4.3 : Data <i>Net Profit Margin</i> (X_3) Pada Perusahaan Food & Beverages di BEI Tahun 2004 Sampai Tahun 2007	80
Tabel 4.4 : Data <i>Return On Equity</i> (X_4) Pada Perusahaan Food & Beverages di BEI Tahun 2004 Sampai Tahun 2007	81
Tabel 4.5 : Data <i>Return On Assets</i> (X_5) Pada Perusahaan Food & Beverages di BEI Tahun 2004 Sampai Tahun 2007	82
Tabel 4.6 : Data Pertumbuhan Laba (Y) Pada Perusahaan Food & Beverages di BEI Tahun 2004 Sampai Tahun 2007	83
Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 4.8 : Nilai VIF (<i>Variance Inflation Factor</i>)	86
Tabel 4.9 : VIF (<i>Variance Inflation Factor</i>)	87
Tabel 4.10 : Hasil Pengujian Glejser.....	88
Tabel 4.11 : Hasil Uji Durban Watson.....	88
Tabel 4.12 : Model Regresi Linier Berganda.....	89
Tabel 4.13 : Uji F	91

Tabel 4.14 : Nilai R^2	92
Tabel 4.15 : Uji t	93
Tabel 4.16 : Perbedaan Penelitian.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. : Diagram Kerangka Pemikiran	59
--	----

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

**Oleh
Dian Anggraeni**

ABSTRAK

Seiring dengan krisis multi dimensi yang melanda Indonesia terutama pada aspek perekonomian, berdampak pada kegiatan ekonomi bahwa ratusan perusahaan terancam bangkrut. Perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada agar dapat terus bertahan dan berkembang. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih hati-hati dalam menjalankan usahanya secara lebih efektif, efisien dan ekonomis sehingga akan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Assets* mampu dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang dan untuk menguji dan membuktikan rasio *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Assets* mampu dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang.

Data laporan keuangan mulai tahun 1984 sampai dengan tahun 2010 dari 20 perusahaan Food & Beverages yang go publik di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi dari penelitian dan 40 data laporan keuangan dari 10 perusahaan yang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel *Return On Assets* sebesar 20,573 berarti lebih dari angka 10 terjadi multikolinearitas, sehingga variabel *Return On Assets* tidak diikutsertakan pada pengujian selanjutnya. Berdasarkan hasil uji F dan uji t setelah variabel *Return On Assets* dikeluarkan, menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa “diduga Rasio *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Assets* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba di masa mendatang pada perusahaan *Food and Beverages*”, tidak teruji kebenarannya.

Kata Kunci : *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Assets* *Pertumbuhan Laba*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan krisis multi dimensi yang melanda Indonesia terutama pada aspek perekonomian, berdampak pada kegiatan ekonomi bahwa ratusan perusahaan terancam bangkrut. 10 Desember 2007 Direktur Pelatihan Asosiasi Industri Olefin dan Plastik Indonesia Yoesoef Santo mencontohkan pada industri plastik di Solo sudah kembang kempis karena bahan baku mahal, sementara harga jual rendah. Industri tidak berani menaikkan harga jual ke produsen dengan alasan dapat mempengaruhi jumlah pesanan atau justru produsen beralih ke pemasok lain. Hal ini menyebabkan tingginya biaya bahan baku yang akan berpengaruh pada laba rugi yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam kinerja manajemennya Ketua Gabungan Asosiasi Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Thomas Darmawan pada tahun 2007 mengatakan, kebutuhan industri makanan dan minuman terhadap plastik kemasan mencapai satu juta matrik ton. Diperkirakan tahun depan naik menjadi sekitar 1,2 juta matrik ton. Industri plastik kemasan merupakan jantung industri makanan dan minuman. Tanpa plastik kemasan, tampilan produk makanan dan minuman kurang menarik. Apalagi tampilan kemasan mempengaruhi daya saing produk. (Anonim, 2007, **Ratusan Perusahaan**

Terancam Bangkrut, news online, <http://koranindonesia.com/2007/12/10/ratusan-perusahaan-terancam-bangkrut/>, 13/10/2009)

Perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada agar dapat terus bertahan dan berkembang. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih hati-hati dalam menjalankan usahanya secara lebih efektif, efisien dan ekonomis sehingga akan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Suatu perusahaan harus berada pada keadaan yang *profitable*, ini berarti perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. (Lina, 2005, **Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba**, Skripsi online, <http://jurnalskripsi.com/2005/12/10/kemampuan-rasio-keuangan-dalam-memprediksi-perubahan-laba/>, 13/10/2009)

Menurut Zaki Baridwan (2000: 31) Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2007) informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba perusahaan untuk tahun yang akan datang dan menaksir resiko dalam meminjam atau dalam melakukan

investasi. Laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 2009 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan.

Menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan). Namun, menurut (Munawir, 1995: 33) dari faktor tersebut bagi kreditur yang terpenting adalah faktor rentabilitas atau *profitability*, karena rentabilitas ini merupakan jaminan yang utama bagi para kreditur tersebut dengan tanpa mengabaikan faktor-faktor lainnya. Betapapun besarnya likuiditas atau solvabilitas suatu perusahaan, kalau perusahaan tersebut tidak mampu menggunakan modalnya secara *effisien* atau tidak mampu memperoleh laba yang besar, maka perusahaan tersebut pada akhirnya akan mengalami kesulitan keuangan dalam mengembalikan hutang-hutangnya. Suatu perusahaan yang

rendabel, maka perusahaan tersebut pada umumnya akan dapat beroperasi secara stabil pula.

Telah diuraikan oleh Munawir (1995: 65) faktor perbedaan-perbedaan dalam hasil operasi dari berbagai perusahaan yang sejenis mungkin disebabkan oleh :

1. Perbedaan letak perusahaan dengan tingkat harga dan biaya operasi yang berbeda-beda, seperti besar kecilnya perusahaan.
2. Jumlah aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan yang digunakan dalam operasi mungkin berbeda dengan perusahaan lain, ada yang aktivanya atau alat-alat yang digunakan untuk operasi hanya menyewa sehingga *operating assets*nya kecil. Kemungkinan yang lain yaitu adanya perusahaan yang memiliki alat-alat operasi atau aktiva tetap yang melebihi dari kebutuhannya.
3. Perbedaan umur kekayaan yang dimiliki diantaranya perusahaan-perusahaan tersebut.
4. Perbedaan kebijaksanaan yang dilakukan untuk masing-masing perusahaan baik dalam menaksir umur kegunaan suatu aktiva tetap, metode depresiasi dan metode penilaiannya. Perbedaan dalam penilaian persediaan (*inventory valuation*) serta kebijaksanaan dalam pembelian akan mempunyai akibat bahwa jumlah persediaan yang dalam kuantitasnya sama akan mempunyai nilai yang berbeda dan angka rasionya pun akan berbeda.

5. Perbedaan struktur permodalan yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan yang bersangkutan, ada perusahaan yang modalnya sebagian besar merupakan modal sendiri, ada perusahaan yang modalnya sebagian besar dari modal asing (dari kreditor) sehingga beban bunga yang ditanggung cukup besar.

Rasio *Total Assets Turnover* merupakan ukuran seberapa jauh aktiva telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating assets* berputar dalam suatu periode tertentu. *Turnover* yang tinggi menunjukkan manajemen yang efektif tetapi dapat juga *turnover* yang tinggi disebabkan aktiva perusahaan yang sudah tua dan sudah habis disusut, jadi *turnover* yang tinggi karena keadaan perusahaan. Sehingga *turnover ratio* saja tidak dapat memberikan gambaran pasti tentang keefektifan kegiatan perusahaan dan harus dihubungkan dengan *profit margin* yang membandingkan laba operasi dengan penjualan neto. (Munawir, 1995: 88)

Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung pada *type* atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti: Kas, Efek, Piutang, dan Persediaan. Menurut (Munawir, 1995: 119) tingkat perputaran persediaan (*Inventory turnover*) menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin

rendah. Untuk dapat mencapai tingkat perputaran yang tinggi, maka harus diadakan perencanaan dan pengawasan persediaan secara teratur dan efisien.

Modal perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari pemilik perusahaan (modal sendiri) dan para kreditur (modal asing). Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Perbandingan tersebut diungkapkan pula oleh (Husnan, 1997: 564) dalam pengertian rasio *Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Rasio rentabilitas atau *profitability* Munawir (1995: 33) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Teori ini mendukung penelitian Meythi (2005) *Return On Assets* (ROA) yang paling baik dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur *sector basic and chemical* untuk periode 2002-2003. Hal ini disebabkan oleh pendapatan yang stabil dan pengelolaan asset secara efektif dan efisien akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk tumbuh. Dengan adanya

kamampuan itu, maka perusahaan dapat terus tumbuh dengan laba yang mampu ditingkatkan.

Berdasarkan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil tingkat pertumbuhan laba perusahaan Food & Beverages selama periode 2004 – 2007, sebagai berikut :

Tabel. 1.1 : Tingkat Pertumbuhan Laba Perusahaan Food & Beverages Periode 2004 – 2007

No	Nama Perusahaan	Tahun (%)			
		2004	2005	2006	2007
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	-35.89	-67.95	433.16	48.27
2	PT. Davomas Abadi Tbk.	7,540	-8,980	117,920	6,210
3	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	-3.22	-0.34	-15.44	14.68
4	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	44.80	-29.74	-24.08	34.92
5	PT. Delta Djakarta Tbk.	2,770	45,720	-23,260	9,350
6	PT. Mayora Indah Tbk.	0.58	-46.27	104.63	51.31
7	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	2.86	10.65	66.93	48.76
8	PT.Siantar TOP Tbk.	-8,280	-62,810	35,620	8,100
9	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	-37,750	-62,210	750,360	83,850
10	PT. Ultra Jaya Milk Tbk.	-41.06	2.63	225.35	105.79

Sumber : Indonesian Capital Market Directory Periode 2004-2007

Berdasarkan Tabel. 1.1 terlihat bahwa tingkat pertumbuhan laba selama periode 2004-2007, 85% mengalami penurunan. Misalnya pada Tahun 2005 pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan -67,95% dari Tahun 2004 dan pada Tahun 2006 sempat mengalami kenaikan 433,16% dari Tahun 2005, akan tetapi penurunan terjadi kembali pada Tahun 2007 48,27% dari Tahun 2006. Penurunan laba tersebut disebabkan adanya suatu perusahaan tidak mampu menggunakan modalnya secara *effisien* sehingga tidak mampu memperoleh laba yang besar, maka perusahaan tersebut pada akhirnya akan mengalami kesulitan

keuangan dalam mengembalikan hutang-hutangnya. Selain itu, disebabkan adanya tekanan paling besar dari kenaikan beban lain-lain. Walaupun kenaikan terjadi pada penjualan namun tidak ada penekanan terhadap beban-beban, maka akan mengalami penurunan pada laba. Hal ini berarti perusahaan belum bekerja secara efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Oleh sebab itu setiap perusahaan diharapkan mampu memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, kadang naik untuk tahun ini namun dapat juga turun untuk tahun berikutnya. Karena pertumbuhan laba yang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba. Kenaikan atau penurunan laba memberikan dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya. Jadi pertumbuhan laba merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan dan menggambarkan prospek hasil usaha serta keadaan keuangan perusahaan di masa datang. (Lina, 2005, **Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba**, Skripsi online, <http://jurnalskripsi.com/2005/12/10/kemampuan-rasio-keuangan-dalam-memprediksi-perubahan-laba/>, 13/10/2009)

Kekuatan prediksi rasio keuangan dalam memprediksi laba selama ini memang sangat berguna dalam menilai *performance* (kinerja) perusahaan di masa mendatang. O'Connor (1973) menggunakan data *New York Stock Exchange* dan menemukan bukti bahwa kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap keuntungan saham untuk periode lima tahun lebih tinggi dibanding untuk periode tiga tahunan. Sedangkan Machfoedz (1994) menggunakan data Bursa Efek Jakarta dan menemukan bahwa kekuatan prediksi rasio keuangan pertumbuhan laba untuk periode satu tahun lebih tinggi dibandingkan dua tahun dan kekuatan prediksi untuk periode dua tahun ditemukan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang kekuatan prediksi rasio keuangan cenderung tidak konsisten atau berbeda antara satu negara dengan negara lain. (Zainuddin dan Jogiyanto, 1999: 79)

Pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai sampel penelitian didasari oleh alasan produk perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan di sektor non-migas. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus *survive*.

Dari uraian di atas, maka perlu adanya analisa terhadap laporan keuangan dan untuk mengetahui perkiraan perkembangan perusahaan di masa mendatang khususnya untuk laba rugi. Salah satu alternatif untuk

mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan, maka hal ini mendorong peneliti membuat penelitian dengan judul : **”Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food&Beverages Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia ”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka perlu mengetahui lebih jauh tentang laporan keuangan agar memberikan gambaran yang jelas tentang perusahaan ditinjau dari segi penganalisaan keuangan terutama mengenai rasio-rasio keuangan, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah : *”Apakah rasio *Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets* mampu dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang ?”*

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk menganalisis, menguji dan membuktikan rasio *Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets* mampu dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pihak peneliti

Penelitian ini merupakan aplikasi praktek ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan. Dapat meningkatkan dan memperluas wawasan dalam menganalisa kegiatan dalam perusahaan mengenai spesifikasi prediksi pertumbuhan laba.

2. Bagi pihak yang berkepentingan

a. Pihak Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dijadikan dengan suatu pertimbangan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang dalam pengambilan keputusan kegiatan operasionalnya.

b. Bagi Investor dan Kreditor

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi bagi investor sebelum menanamkan modalnya dan sebelum memberikan kreditnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Informasi yang diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan meningkatkan pengetahuan. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber saran untuk melakukan penelitian lebih lanjut.